

Situasi iklan rokok di sarana Pendidikan di Kota Surabaya

1. Hario Megatsari
2. Kurnia Dwi A
3. Santi Martini

Pendahuluan

- Terjadi peningkatan tajam pada kelompok umur mulai merokok 10-14 tahun sebesar 80% dalam kurun 9 tahun (2001-2010)
- Anak dan remaja menjadi kelompok yang rentan terhadap persuasi iklan, promosi, sampai sponsor rokok

Gambar. 7
Trend Usia Mulai Merokok



Sumber: Riskesdas 2007, 2010, dan 2013, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

Pendahuluan

- Iklan menjadi salah satu **faktor yang mempengaruhi** anak untuk merokok
- Berbagai penelitian memperlihatkan bahwa terpapar **iklan dan promosi rokok sejak usia dini** pada anak meningkatkan persepsi positif akan rokok, keinginan untuk merokok, bahkan mendorong mereka untuk kembali merokok setelah berhenti

Pendahuluan

- Di Indonesia sebanyak 70 % remaja mengaku **mulai merokok** karena terpengaruh oleh **iklan**,
- 77% mengaku **iklan** menyebabkan mereka untuk **terus merokok**, dan
- 57% mengatakan **iklan** mendorong mereka untuk **kembali merokok** setelah berhenti

INDUSTRI ROKOK :

- “Remaja hari ini adalah calon pelanggan tetap hari esok karena mayoritas perokok memulai merokok ketika remaja...”

Pendahuluan

- Sebagian besar waktu anak dan remaja dihabiskan di sekolah dan sekitar sekolah, tempat mereka menghabiskan sekitar 6 jam dalam sehari

Tujuan

- mengidentifikasi iklan rokok (iklan luar griya) yang ada di sekitar sarana pendidikan di Kota Surabaya.

Metode

- Desain penelitian ini adalah potong lintang dengan menggunakan metode observasional
- Unit analisis dari penelitian ini adalah sekolah dasar (SD dan yang sederajat) serta sekolah menengah pertama (SMP dan yang sederajatnya)

Metode

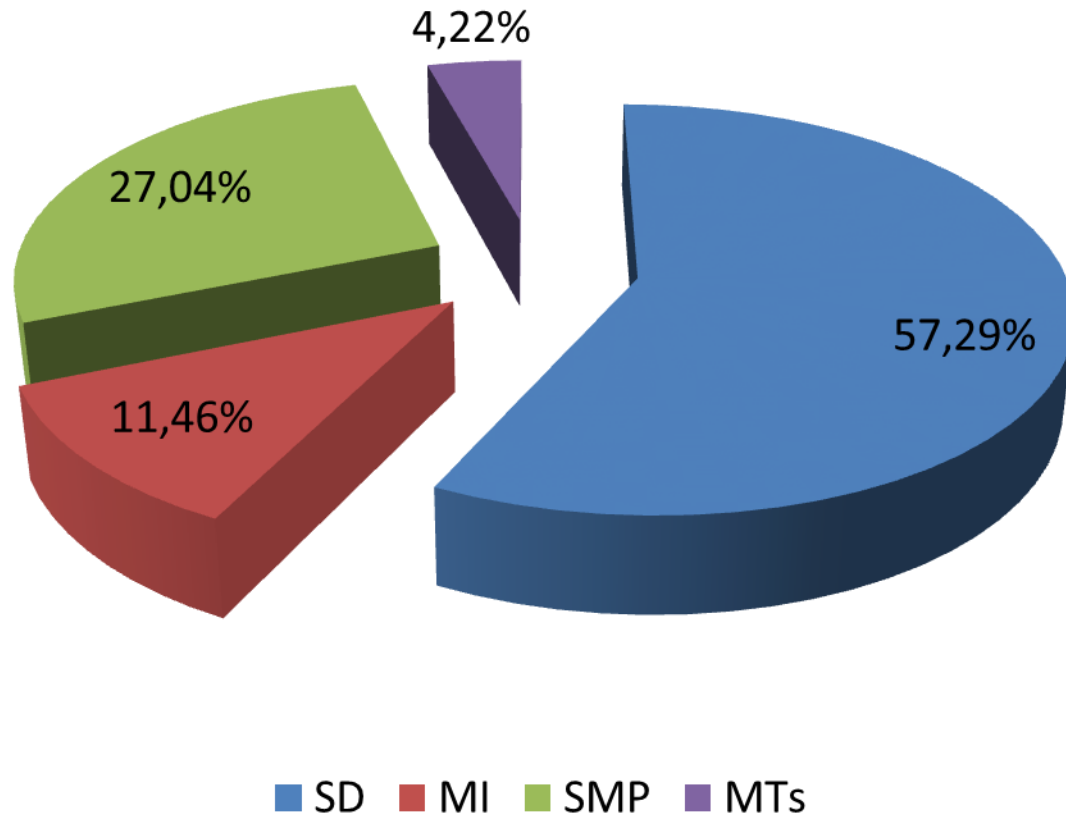
- List nama sekolah didapatkan dari website resmi Dinas Pendidikan Kota Surabaya (profilsekolah.dispendik.surabaya.go.id).
- Dari 1200 sekolah yang ada, diambil sampel secara random sebesar 995 sekolah

Metode

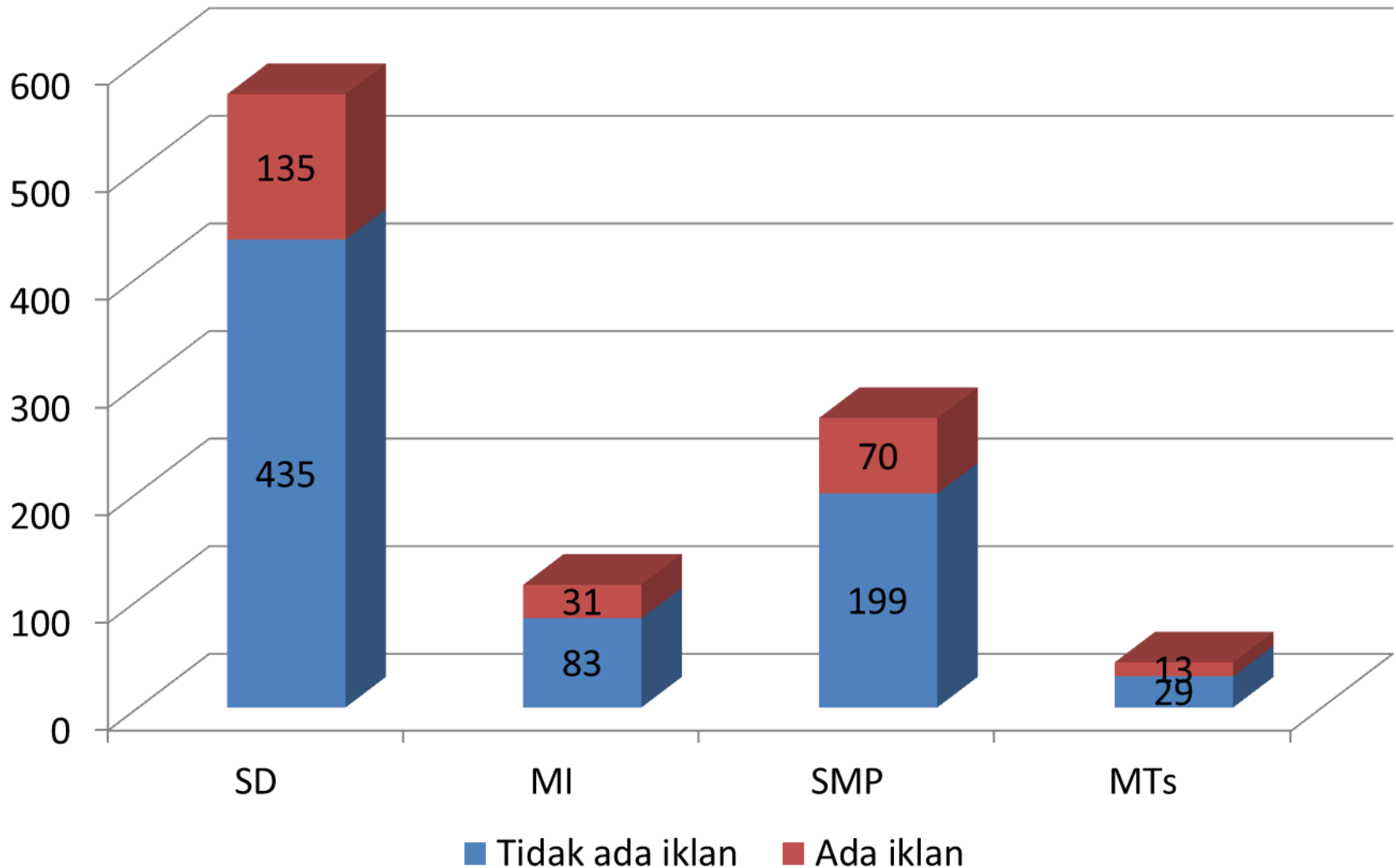
- Pola observasi yang dilakukan ada dua jenis, yaitu
 - (1) iklan rokok yang berjarak 200 m atau kurang dari sekolah; dan
 - (2) iklan rokok yang berjarak 10 m atau kurang dari sekolah.

HASIL

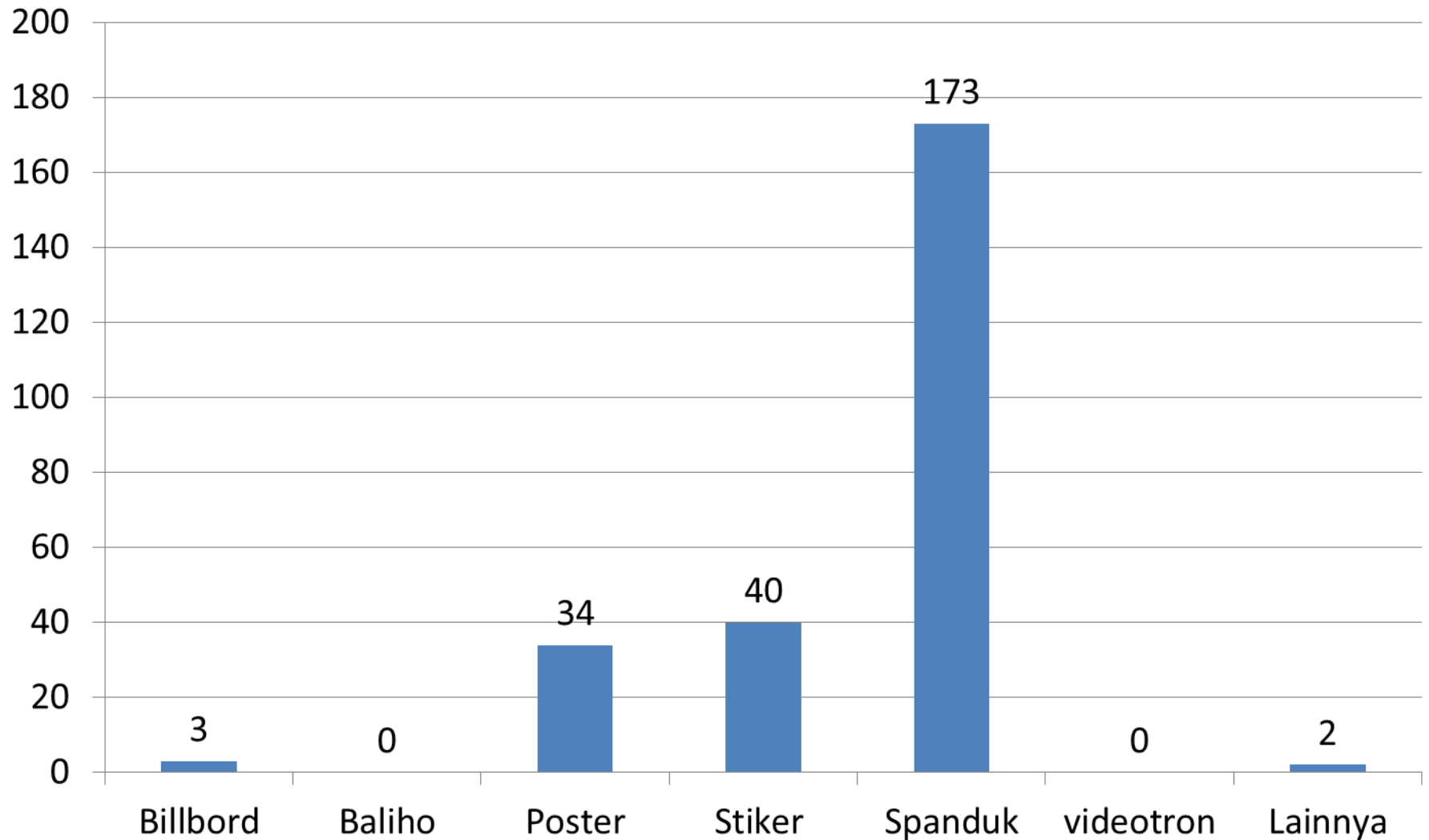
- Distribusi jenis sekolah yang diobservasi



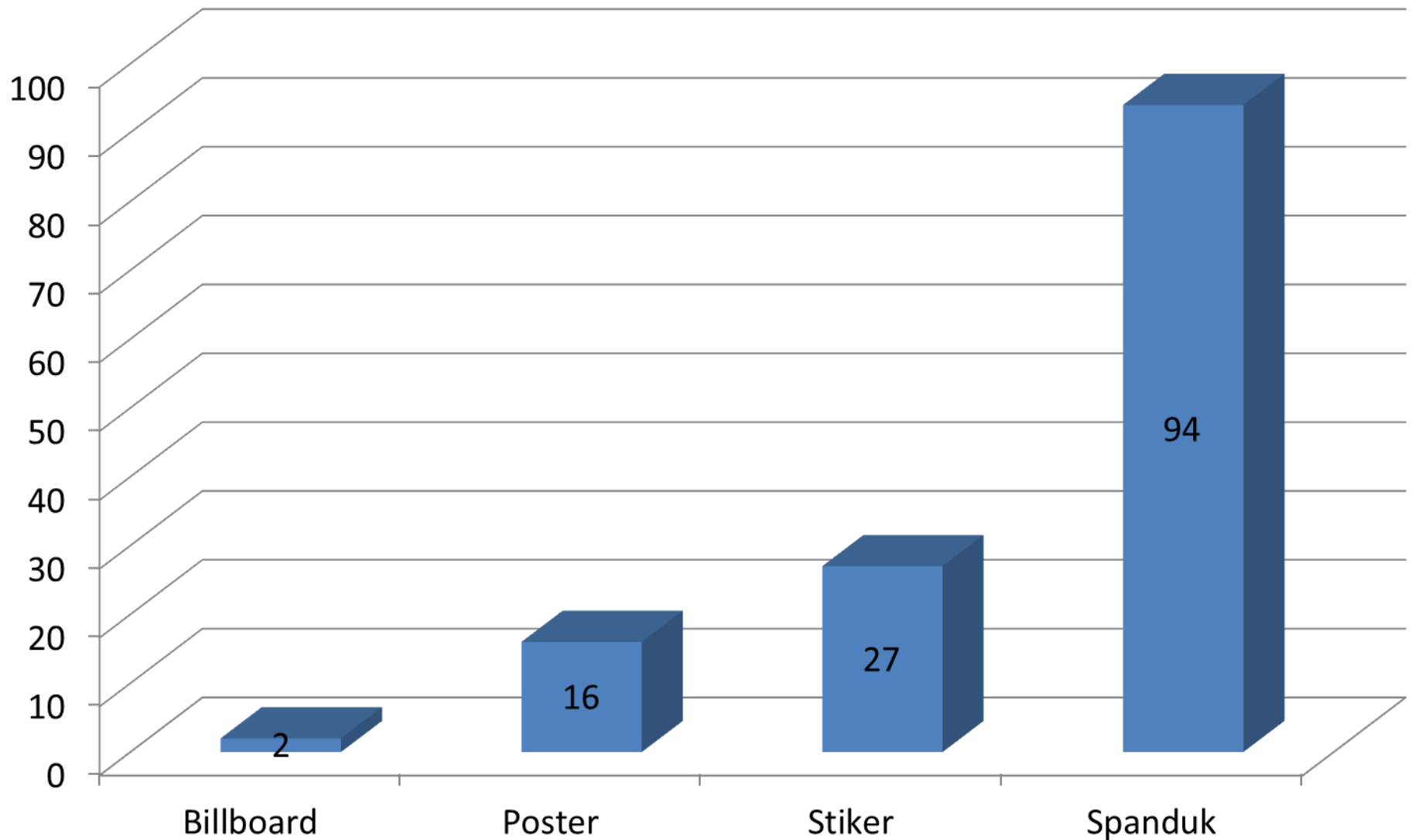
- Sebaran iklan rokok di berbagai jenis sekolah (< 10 m dari sekolah)



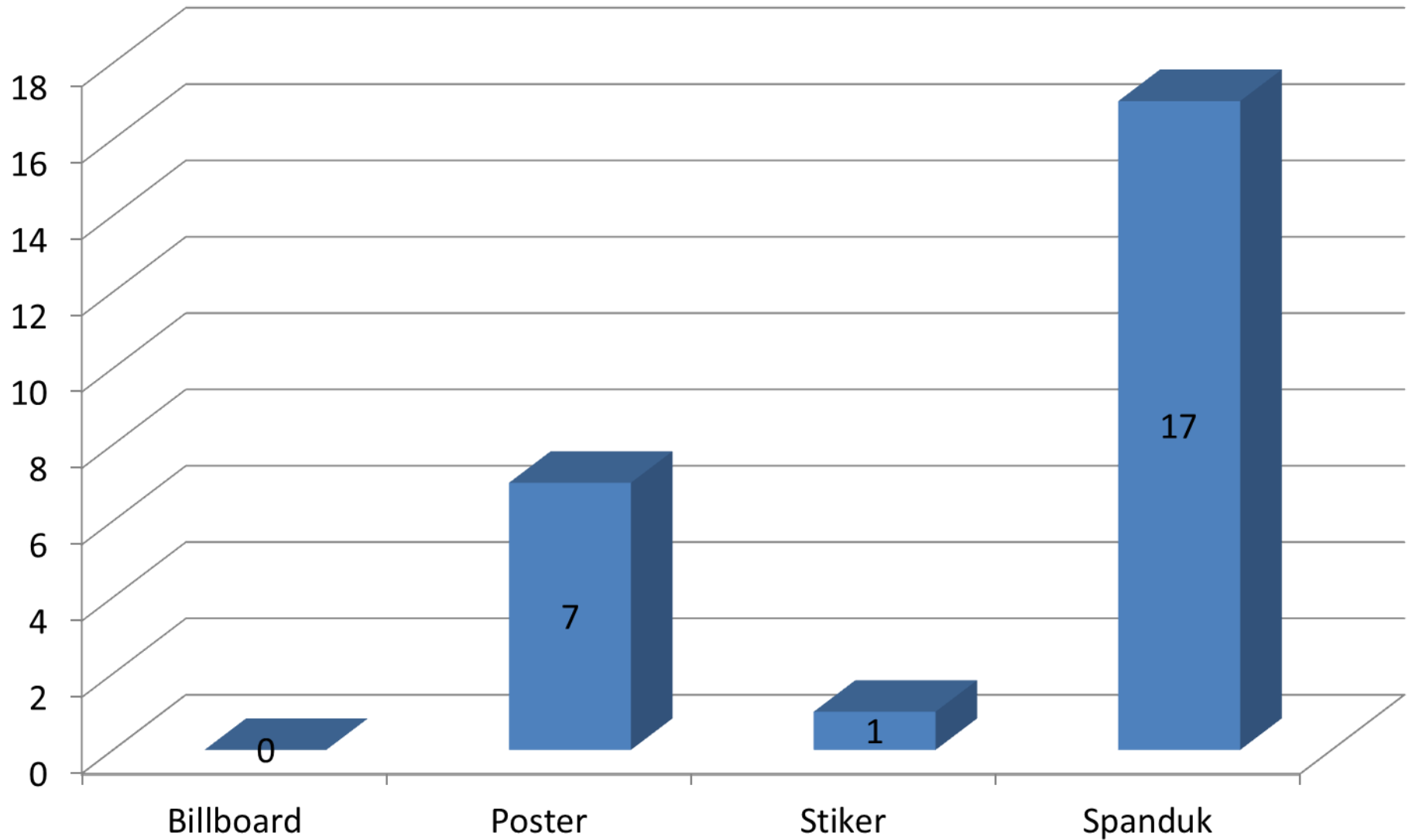
- Jenis iklan rokok yang ditemukan disekitar sekolah



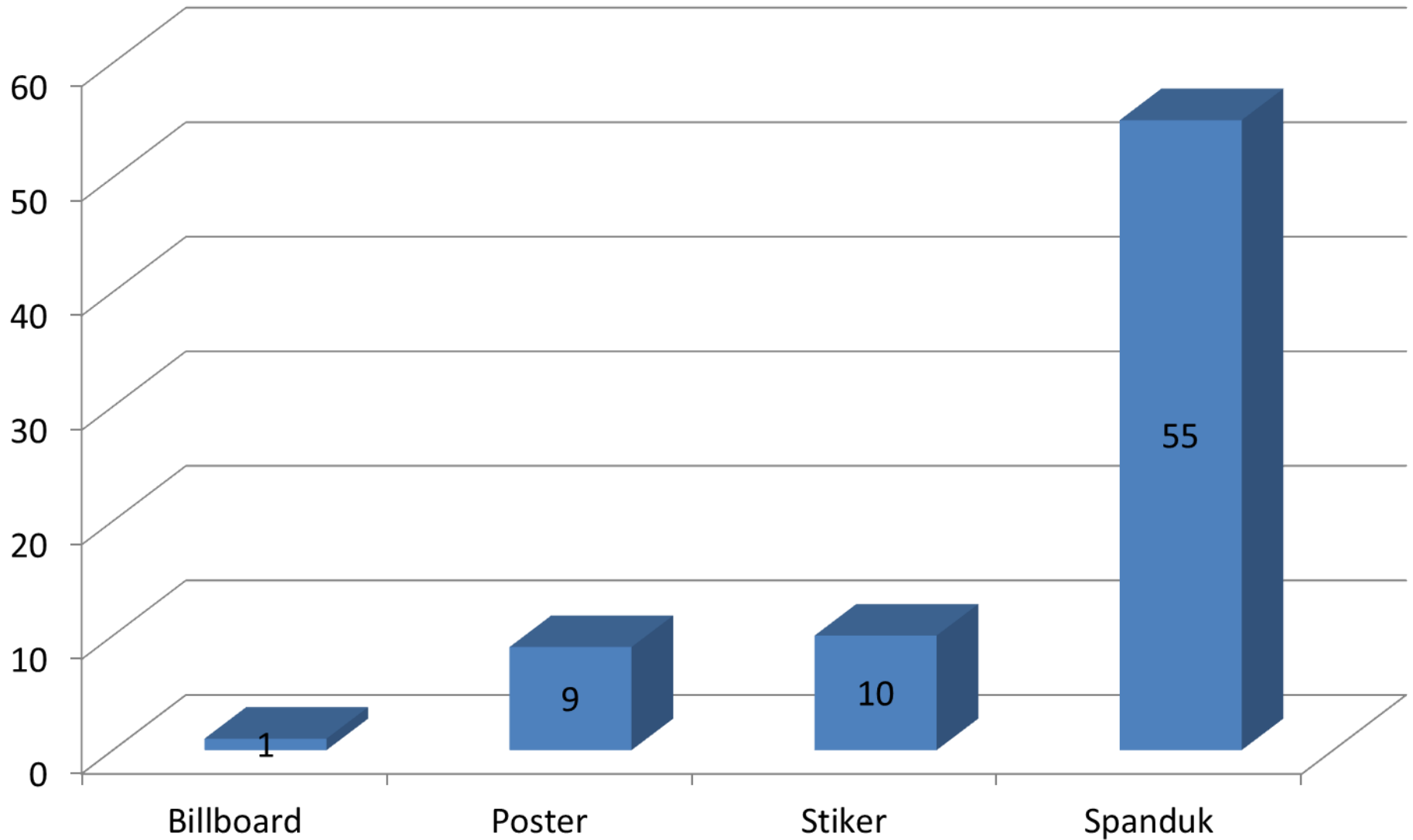
- Jenis iklan rokok yang ada di sekitar SD



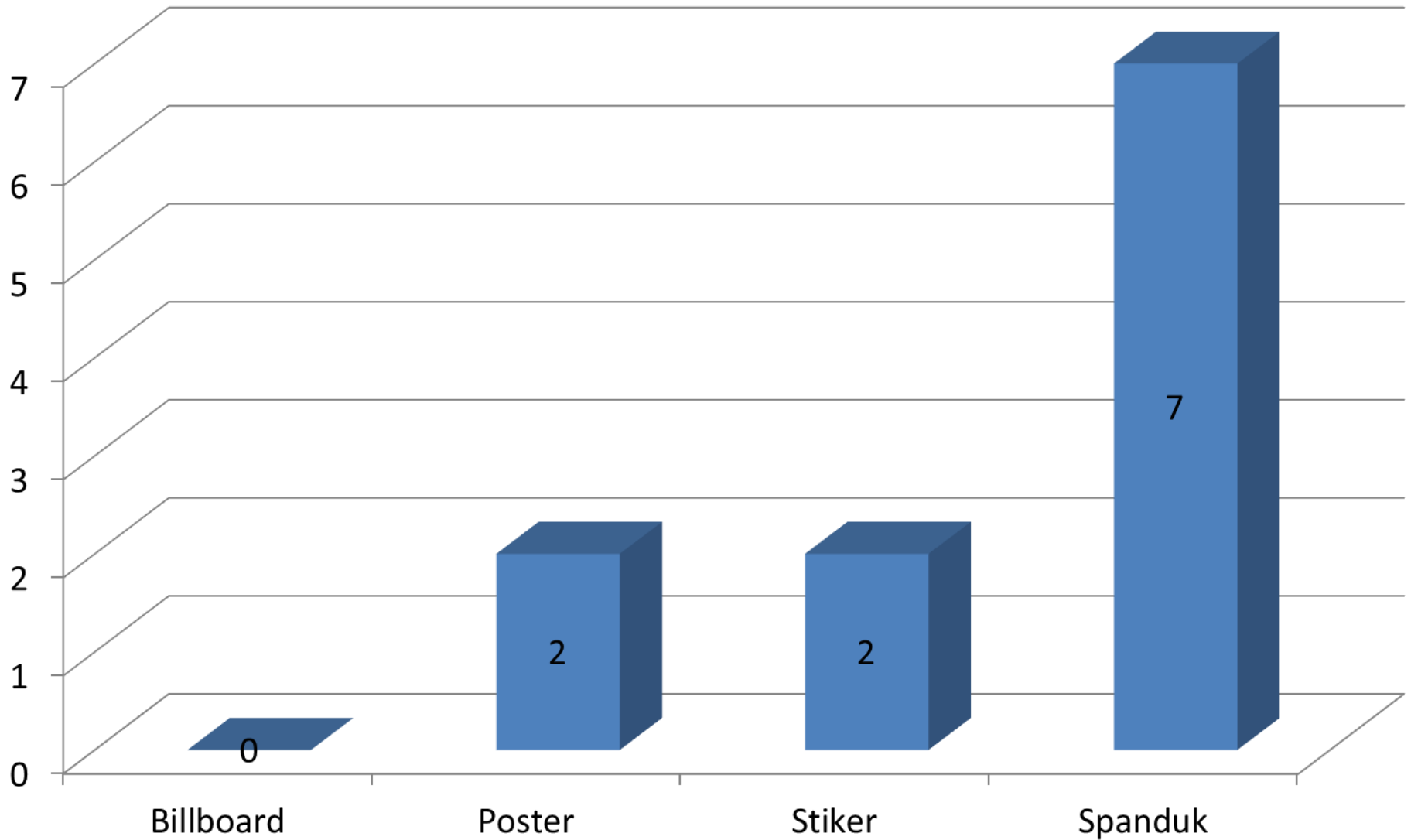
- Jenis iklan rokok yang ada di sekitar MI



- Jenis iklan rokok yang ada di sekitar SMP



- Jenis iklan rokok yang ada di sekitar MTs



Kesimpulan

- Semua tingkatan sekolah, di lingkungannya ada iklan rokok
- Jarak < 10 m dari lingkungan sekolah sudah ada iklan rokok
- Sekolah dan lingkungan di sekitar sekolah seharusnya steril dari iklan rokok